

Media Pembelajaran *Popscrap Book* Pada Mata Pelajaran IPS Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Untuk Kelas IV Sekolah Dasar

Siti Sari Ainun Muslimah Jamaludin*, Nurhasanah, Ida Ermiana

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, Indonesia

Corresponding Author: sitisariainun29@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the feasibility and response of students to the *Popscrap Book* learning media in class IV social studies at SDN 48 Cakranegara. This media can be used as a means of supporting the process of learning and teaching activities. This learning media is designed and made from sticking pieces of paper containing text, images, photos and stories. This type of research is Research and Development (R&D) which is longitudinal (several stages). The stages carried out are as follows: 1) analysis, 2) design, 3) implementation and 4) testing. The data collection technique was carried out using a questionnaire. The validation stage involves media experts and material experts as assessors and testers of the suitability of the media being developed, while students are used as test users. The data obtained was then analyzed using qualitative and quantitative data analysis techniques. The results of this research are in the form of *Popscrap Book* learning media. The results of the feasibility test according to learning media experts in terms of design and efficiency aspects received very feasible criteria with an average percentage of 91.07%, according to material experts in terms of content and learning aspects received very feasible criteria with an average percentage of 93.75%. The results of the usage test from student responses received very good criteria with an average percentage of 90.62%. Based on the values obtained, the *Popscrap Book* learning media is very suitable for application to class IV students at SDN 48 Cakranegara.

Keywords: *Popscrap Book Learning Media, Social Sciences*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan respon peserta didik terhadap media pembelajaran *Popscrap Book* pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 48 Cakranegara. Media tersebut dapat digunakan sebagai sarana pendukung proses kegiatan belajar dan mengajar. Media pembelajaran ini dirancang dan dibuat dari tempelan potongan-potongan kertas yang berisi teks, gambar, foto, dan cerita. Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D) yang bersifat *longitudinal* (beberapa tahap). Adapun tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) *analysis* (analisis), 2) *design* (desain), 3) *implementation* (implementasi) dan 4) *pengujian* (uji coba). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan angket. Pada tahap validasi melibatkan ahli media dan ahli materi sebagai penilai serta penguji kelayakan media yang dikembangkan, sedangkan peserta didik digunakan sebagai uji pemakaian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah berupa media pembelajaran *Popscrap Book*. Hasil uji kelayakan menurut ahli media pembelajaran ditinjau dari aspek desain dan efisiensi mendapat kriteria sangat layak dengan rerata presentase 91,07%, menurut ahli materi ditinjau dari aspek isi dan pembelajaran mendapat kriteria sangat layak dengan rerata presentase 93,75%. Hasil uji pemakaian dari respon peserta didik mendapat kriteria sangat baik dengan rerata presentase 90,62%. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka media pembelajaran *Popscrap Book* sangat layak diterapkan pada peserta didik kelas IV SDN 48 Cakranegara.

Kata Kunci: Media Pembelajaran *Popscrap Book*, IPS

Article History:

Received 2023-06-17

Revised 2023-10-21

Accepted 2023-11-03

DOI:

10.31949/educatio.v9i4.5717

PENDAHULUAN

Belajar merupakan seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulus lingkungan melewati pengolahan informasi menjadi kapabilitas baru (Dimiyati et al., 2015). Belajar adalah suatu proses untuk merubah tingkah peserta didik sehingga diperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi lebih baik

dari sebelumnya (Daryanto, 2015). Tujuan utama pembelajaran adalah mengembangkan berbagai aspek dalam diri peserta didik, termasuk aspek afektif (emosional), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan) (Mudjiono, 2015). Keberhasilan suatu pembelajaran bergantung pada kualitas perencanaan dan desain pembelajaran yang digunakan. Oleh karenanya, penting bagi pendidik untuk merencanakan pembelajaran dengan cermat, termasuk salah satunya adalah media pembelajaran.

Pada kenyataannya, banyak guru mengalami kesulitan dalam merancang media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Masalah ini juga dialami di SDN 48 Cakranegara, terutama di kelas IV, di mana kurangnya ketersediaan media pembelajaran telah teridentifikasi sebagai permasalahan utama. Hasil pengamatan di kelas IV menunjukkan bahwa guru hanya menggunakan media yang ada, tanpa adanya perencanaan khusus. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa, yang pada akhirnya membuat mereka merasa bosan dan mengurangi keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Salah satu elemen kunci dalam pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Menurut Daryanto (2015) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Jennah (Alfiah, 2018) media pembelajaran berfungsi memperjelas materi sesuai bakat dan kemampuan peserta didik sehingga menciptakan semangat belajar dan interaksi antara peserta didik dengan pendidik lebih baik dan menimbulkan persepsi yang sama dalam proses pembelajaran. Penting untuk diakui bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Menurut Batubara (2017), penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan proses pembelajaran dan mempermudah penyampaian isi pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penting bagi pendidik untuk memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Penggunaan media pembelajaran yang tepat tidak hanya akan memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga akan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan produktif.

Permasalahan yang muncul dalam penerapan kurikulum K-13 adalah terbatasnya media pembelajaran yang relevan dengan konsep K-13 itu sendiri, yakni media yang interaktif, efektif dan menyenangkan sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran (Hasanah, 2021). Salah satu cara untuk membantu pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang baik (Jiwandono, 2022). Menurut Batubara (2017) mengemukakan bahwa untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran perlu menggunakan media pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Cecep & Kustandi (2011) bahwa proses pembelajaran akan lebih menarik jika menggunakan media. Memilih media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap ketercapaian hasil belajar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan yaitu media pembelajaran *popscrap book*. Media pembelajaran *popscrap book* merupakan inovasi yang menggabungkan elemen-elemen dari dua jenis media, yaitu *pop up* dan *scrap book*. *Pop up* adalah buku yang memiliki elemen tiga dimensi, di mana setiap halaman dapat membuka gambar tiga dimensi yang muncul ke atas saat dibuka (Rahmawati, 2014; Solichah & Mariana, 2018). Sementara itu, *scrap book* adalah buku tempel yang berisi berbagai potongan kertas, gambar, foto, cerita, puisi, dan catatan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan (Sholichah & Hariani, 2020). *Popscrap book* menggabungkan keunggulan dari kedua jenis media ini dengan menampilkan gambar tiga dimensi yang dapat bergerak saat halamannya dibuka, menciptakan tampilan yang menarik dan dinamis (Oktaviarini, 2017; Rizkiyah & Mulyani, 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang didukung dengan beberapa pendapat ahli dan diperkuat dengan penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran *Popscrap Book* pada Mata Pelajaran IPS Tema Indahya Keragaman di Negeriku. pengembangan media pembelajaran *popscrap book* ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPS dengan tema Indahya Keberagaman di Negeriku. Media ini diharapkan mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, dan menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif dan interaktif di kelas. Dengan

demikian, pengembangan media ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 48 Cakranegara.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji kelayakan produk yang telah dihasilkan. penelitian ini mengembangkan dan menguji kelayakan media pembelajaran yang belum pernah digunakan di SDN 48 Cakranegara. Produk yang dimaksud adalah media pembelajaran *popscrap book* pada mata pelajaran IPS tema Indahnnya Keragaman di Negeriku.

Penelitian ini menggunakan metode (*Research and Development*) yang bersifat *longitudinal*. Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Analisis (2) Desain (3) Implementasi. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SDN 48 Cakranegara, Jl. Neuningan No.5, Mandalika, Kec. Sandubaya, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Kode Pos 83233. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 15 s.d 17 Mei 2023 pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 48 Cakranegara yang terdiri dari 24 peserta didik. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *popscrap book* pada muatan pembelajaran IPS Tema Indahnnya Keragaman Negeriku, Sub Tema 2 Indahnnya Keberagaman Budaya Negeriku. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yang diperoleh yaitu data deskripsi komentar dan saran dari validator ahli media dan validator ahli materi yang dideskripsikan kemudian dibuat kesimpulan secara umum. Sedangkan data kuantitatif yaitu data berupa skor perolehan angket penilaian media pembelajaran *popscrap book* oleh ahli media, ahli materi dan angket respon peserta didik. Instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket. angket digunakan untuk mendapatkan data kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan dan respon penilaian peserta didik. Instrument penelitian berupa angket ini disusun menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban. Terhadap 3 buah angket yaitu angket uji ahli media, angket uji ahli materi, dan angket uji respon peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui kelayakan dan respon peserta didik terhadap media pembelajaran *popscrap book* dianalisis secara deskriptif. Data diperoleh dari hasil penilaian ahli media, ahli materi dan respon peserta didik melalui angket dengan skala Likert empat pilihan jawaban. Kemudian data yang diperoleh dikonversikan menjadi nilai dengan skor likert skala empat. (Sumber: *Juknis Penyusunan Perangkat Penilaian-Direktorat Pembinaan SMA, 2010: 60*). Pengubahan hasil penilaian ahli media, ahli materi, pedidik dan respon peserta didik dari huruf menjadi skor dengan ketentuan pada tabel 1.

Tabel 1. Skor Setiap Alternatif Jawaban

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

(Arikunto, 2017)

Kemudian nilai tersebut dikonversikan dalam bentuk persentase.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media dan angket respon peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif yaitu dianalisis secara logis dan bermakna sebagai bahan pertimbangan revisi produk, diperoleh dari angket validasi ahli materi dan validasi ahli media. Sedangkan teknik analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi ahli materi, hasil validasi ahli media dan

hasil angket respon peserta didik dengan cara teknik perhitungan rata-rata. Hasil skor persentase yang diperoleh dari penelitian diinterpretasikan dalam kriteria tabel berikut:

Tabel 2 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase

Tingkat pencapaian (skor)	Interpretasi
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Kurang Layak
0% - 20%	Tidak layak

(Muktadir, 2022:18)

Tabel kriteria kelayakan analisis presentase digunakan sebagai acuan melihat persentase uji coba produk. dikategorikan sangat layak jika $X > 81\%$; layak jika $61\% < X \leq 80\%$; Cukup jika $41\% < X \leq 60\%$; Kurang jika $21\% < X \leq 40\%$ dan Sangat Kurang jika $X \leq 20\%$ (Asyhari & Silvia, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk hasil penelitian ini berupa media pembelajaran *popscrap book* pada mata pelajaran IPS Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku yang sudah diuji kelayakannya. Hasil produk media pembelajaran ini diujicobakan kepada peserta didik SDN 48 Cakranegara untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap media pembelajaran Popscrap Book. Metode penelitian yang digunakan adalah (*Research and Development*) yang bersifat *longitudinal (beberapa tahap)*. 4 tahap dalam metode R&D (*Research and Development*) yang bersifat *longitudinal (beberapa tahap)* diantaranya yaitu *Analysis, Design, Implementasi, dan Pengujian (Uji Coba)*. Kelebihan dari metode R&D 4 tahap ini yaitu tidak membutuhkan waktu yang relatif lama, karena tahap relatif tidak terlalu kompleks.

Tahapan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Tahap Analisis adalah tahap pertama dalam penelitian ini yang terdiri dari 3 jenis yaitu analisis masalah, analisis peserta didik dan analisis materi. Dalam tahap analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran yang dikembangkan diarahkan serta menyesuaikan dengan peserta didik. Dalam tahap analisis ini yang perlu diperhatikan yaitu kurikulum, karakteristik, kebutuhan siswa dan media pembelajaran. Menganalisis kurikulum perlu dilakukan dengan menyesuaikan kurikulum sekolah yang digunakan dalam proses pembelajaran, kurikulum yang digunakan yaitu K-13. Selain itu memperhatikan media pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Untuk kompetensi dasar yang diterapkan dalam uji coba media pembelajaran yaitu KD 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas Bangsa Indonesia serta hubungan dengan karakteristik ruang. Analisis karakteristik peserta didik dan kebutuhan peserta didik, berdasarkan analisis masalah bahwa di SDN 48 Cakranegara khususnya kelas IV kurang tersedianya media pembelajaran. Sedangkan hasil analisis peserta didik adalah kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Materi yang digunakan dalam media pembelajaran tersebut adalah keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas Bangsa Indonesia serta hubungan dengan karakteristik ruang.

(2) Tahap Desain adalah tahap kedua pada penelitian ini. Dalam tahap design yaitu merancang media pembelajaran *popscrap book* sesuai dengan kebutuhan peserta didik di kelas IV, baik dari penyusunan materi, desain buku, hingga penyusunan media pembelajaran. Pada tahap ini juga tentunya harus benar-benar dipersiapkan mulai dari tahap awal, menyesuaikan dengan materi hingga tahap akhir penyusunan media pembelajaran.

(3) Tahap Implementasi adalah tahap ketiga pada penelitian ini yaitu penggunaan media di kelas IV sekaligus untuk melihat respon peserta didik terhadap media tersebut. Media pembelajaran *popscrap book* diterapkan kepada peserta didik SDN 48 Cakranegara dengan materi keragaman budaya dinegeriku. Media

pembelajaran *popscrap book* diterapkan kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan media *popscrap book*. Untuk mengetahui kelayakan tersebut, setelah media pembelajaran diterapkan kepada peserta didik, selanjutnya peserta didik akan diberikan lembar penilaian berupa angket respon terkait media pembelajaran yang sudah diterapkan. Peserta didik diminta untuk menilai seputar media *popscrap book* sesuai dengan pernyataan-pernyataan pada angket respon yang diberikan.

(4) Tahap Pengujian (Uji Coba) adalah tahap keempat pada penelitian ini yaitu pengujian pada media pembelajaran *popscrap book*. uji coba dilakukan dengan beberapa komponen yang menilai dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan dari segi desain, materi/isi, dan manfaat. Kelayakan media pembelajaran *popscrap book* dinilai berdasarkan penilaian dari ahli media, ahli materi, dan respon peserta didik. Uji kelayakan dan saran dari ahli media, ahli materi dan respon peserta didik dijadikan sebagai dasar dalam melakukan revisi terhadap media yang dikembangkan sebelum di implementasikan.

Penilaian dari ahli media meliputi desain dan efisiensi media pembelajaran. Hasil penilaian dari ahli media sesudah revisi dapat disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3 Uji Ahli Media (Sesudah Revisi)

Aspek Penilaian	Indikator	Penilaian	Kriteria
Desain	1. Tampilan menarik	4	SB
	2. Gambar yang digunakan jelas	4	SB
	3. Pemilihan kombinasi warna sesuai	4	SB
	4. Tidak menimbulkan kesan jenuh dan membosankan	3	B
	5. Bahasa yang digunakan jelas, sederhana dan mudah dipahami	3	B
	6. Media pembelajaran <i>popscrap book</i> memiliki daya tarik	4	SB
	7. Warna tulisan dengan warna <i>background</i> sesuai	3	B
Efisiensi	8. Media pembelajaran <i>popscrap book</i> menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran	4	SB
	9. Media pembelajaran <i>popscrap book</i> memuat petunjuk dan cara menggunakannya	4	SB
	10. Media pembelajaran <i>popscrap book</i> sesuai dengan karakteristik peserta didik	4	SB
	11. Media pembelajaran <i>popscrap book</i> memfasilitasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran	3	B
	12. Media pembelajaran <i>popscrap book</i> dapat memudahkan peserta didik memahami materi	3	B
	13. Media pembelajaran <i>popscrap book</i> tidak membahayakan keselamatan peserta didik	4	SB
	14. Media pembelajaran <i>popscrap book</i> kuat dan tahan lama.	4	SB
Total		51	
Persentase		91,07%	

Dari tabel 3 dapat diketahui persentase tingkat pencapaian kelayakan media pembelajaran *popscrap book* sesudah direvisi yang divalidasi oleh ahli media yaitu **91,07%**. Aspek yang dinilai dari validasi media yaitu dilihat dari segi kelayakan media ini meliputi kelayakan desain dan efisiensi media pembelajaran. Sesuai dengan hasil persentase tingkat pencapaian media pembelajaran *popscrap book* sesudah revisi, diketahui bahwa tingkat kelayakan menjadi 91,07% menunjukkan bahwa media pembelajaran *popscrap book* tersebut sangat layak digunakan.

Sementara penilaian kelayakan oleh ahli materi meliputi aspek isi dan aspek pembelajaran. Data hasil penilaian kelayakan oleh ahli materi sesudah revisi dapat di tunjukan pada tabel 4. Dari tabel 4 dapat diketahui persentase tingkat pencapaian kelayakan materi dalam media pembelajaran *popscrap book* yang divalidasi oleh ahli materi **93,75%**. Sesuai dengan hasil persentase tingkat pencapaian media pembelajaran *popscrap book* yang telah direvisi, diketahui bahwa tingkat kelayakan materi menjadi 93,75% menunjukkan bahwa media pembelajaran *popscrap book* tersebut sangat layak. Sesuai dengan yang dipaparkan oleh Rahayu dan Kholilullah

(2018) yang menyatakan bahwa perolehan nilai diatas rata-rata membuktikan bahwa media yang dikembangkan sangat layak untuk diterapkan kepada siswa.

Tabel 4. Uji Ahli Materi Sesudah Revisi

Aspek Penilaian	Indikator	Penilaian	Kriteria
Desain	1. Kesesuaian materi dengan KD yang dipilih	4	SB
	2. Kesesuaian indikator dengan KD yang dipilih	4	SB
	3. Ketepatan cakupan materi	3	B
	4. Kejelasan materi	4	SB
	5. Kemudahan mencerna materi	3	B
	6. Kualitas penyajian materi	4	SB
	7. Kedalaman materi	4	SB
Efisiensi	8. Penyampaian materi yang runtut	4	SB
	9. Kepentingan materi (berbobot)	3	B
	10. Keterkinian materi (<i>up to date</i>)	4	SB
	11. Daya tarik materi	3	B
	12. Ketepatan materi	4	SB
Total		45	
Persentase		93,75%	

Sedangkan pada uji kelayakan respon peserta didik terhadap media pembelajaran meliputi aspek desain pembelajaran dan manfaat. Data hasil penilaian kelayakan peserta didik tersebut sebagai berikut:

Tabel 5. Respon Peserta Didik Secara Keseluruhan

No.	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
Tampilan					
1.	Bentuk dan warna menarik		3	6	15
2.	Gambar yang digunakan jelas			8	16
3.	Bahasa yang digunakan jelas, sederhana dan mudah dipahami			6	18
4.	Petunjuk/aturan penggunaan mudah dipahami			10	14
5.	Media pembelajaran <i>popscrap book</i> tidak membahayakan keselamatan peserta didik			4	20
Penyajian Materi					
6.	Kejelasan materi dan mudah dipahami		2	10	12
7.	Media pembelajaran <i>popscrap book</i> dapat menyampaikan pesan/isi materi			11	13
Manfaat					
8.	Media pembelajaran <i>popscrap book</i> dapat memudahkan peserta didik memahami materi		1	8	15
9.	Menarik minat peserta didik untuk belajar		1	6	17
10.	Mudah dimainkan dan digunakan		1	8	15
11.	Peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mengajar			8	16
12.	Tidak mudah jenuh dan membosankan		1	5	18
Jumlah Frekuensi			9	90	189
Jumlah Skor			18	270	756
Total Skor yang Diperoleh			1.044 (90,62%)		

Dari tabel 5 dapat diketahui presentase angket respon peserta didik secara keseluruhan terhadap media pembelajaran *popscrap book* yaitu 90,62%. Sesuai dengan hasil persentase tingkat pencapaian media pembelajaran *popscrap book* dapat secara keseluruhan, diketahui bahwa tingkat kelayakan media tersebut sebesar 90,62% yang menunjukkan kategori sangat layak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran *popscrap book* pada mata Pelajaran IPS tema indahny keragaman dinegeriku kelas IV SDN 48 Cakranegara “sangat layak” digunakan sebagai media pembelajaran.

Penggunaan media *popscrap book* dalam pembelajaran sangatlah relevan karena kemasan materinya yang menarik. Menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dapat memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa. Pemilihan media pembelajaran seharusnya mempertimbangkan karakteristik khusus dari setiap mata pelajaran, karena tiap pelajaran memiliki ciri-ciri yang unik (Oktarina & Liyanovitasari, 2019; Suwatra et al., 2019; Vista et al., 2019). Dengan memilih media yang sesuai dengan materi pelajaran, pembelajaran dapat menjadi interaktif dan materi pembelajaran dapat disampaikan dengan efektif (Mustofa & Syafi'ah, 2018; Yendrita & Syafitri, 2019). Isi materi pelajaran akan lebih mudah dipahami jika dipadukan dengan penggunaan media yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi pembelajaran (Primasari, 2014; Yuanta, 2019).

Media *popscrap book* memiliki keunikan dalam cara pengoperasiannya. Aktivitas yang dilakukan menggunakan media ini mampu menarik perhatian siswa, membantu mereka fokus, dan meningkatkan konsentrasi. Dalam penerapannya, guru dapat memberikan sedikit materi sambil siswa menyimak dan mengamati gambar-gambar yang muncul di *popscrap book*. Selanjutnya, siswa dapat diminta untuk mendemonstrasikan pemahaman mereka dengan menjelaskan makna dari gambar-gambar tersebut, serta memberikan ide-ide terkait pemecahan masalah yang disajikan dalam *popscrap book* (Masturah et al., 2018; Nikmah et al., 2019).

Dengan menggabungkan keunggulan visual *popscrap book* dan interaktivitas dalam proses pembelajaran, penggunaan media *popscrap book* diharapkan tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga memberikan mereka pengalaman pembelajaran yang mendalam dan berkesan. Penggunaan media ini memberi ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, memperkaya pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, serta merangsang kreativitas dan imajinasi mereka. Dengan demikian, penggunaan media *popscrap book* dapat menjadi solusi yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *popscrap book* pada mata pelajaran IPS dengan tema Indahnya Keragaman di Negeriku layak digunakan sebagai alat bantu pembelajaran di kelas IV SDN 48 Cakranegara. Kelayakan media ini terbukti melalui penilaian yang melibatkan ahli media, ahli materi, dan respon peserta didik. Media pembelajaran ini memiliki keunggulan dalam tampilan yang menarik, penyajian materi yang jelas, dan manfaat yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Penggunaan media *popscrap book* sebagai metode pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendalam.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode dan media pembelajaran yang inovatif dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Dengan memanfaatkan potensi media seperti *popscrap book*, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H. (2017). Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis android untuk peserta didik SD/MI. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 12-27.
- Cecep & Kustandi. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Daryanto. (2015). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Toturial Nurani Sejahtera
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jannah, R. (2009). *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Masturah, E D, Mahadewi, L. P. P., & Simamora. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH ...*, 6(2), 212–221. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jeu.v6i2.20294>.

- Mustofa, R., & Syafi'ah, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Kenampakan Permukaan Bumi Mata Pelajaran IPA Kelas III SD. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 2, 30–41. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/else.v2i2.1723>
- Nikmah, S., Nuroso, H., & Reffiane, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 264. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17920>.
- Oktarina, N. D., & Liyanovitasari, L. (2019). Media Cerita Bergambar Tentang Pengenalan Seks Dini Meningkatkan Pengetahuan Anak Usia Dini. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 6(2), 110–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.33653/jkp.v6i2.296>.
- Oktaviarini, N. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Tema Lingkungan dan Alam Sekitar untuk Siswa Kelas IV SD di Kabupaten Blitar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*, 3(01).
- Primasari, R. (2014). Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasa Aliyah Negeri Se-Jakarta Selatan. *Edusains*, 6(1), 68–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/es.v6i1.1101>
- Rahmawati, N. (2014). Pengaruh media pop-up book terhadap penguasaan kosakata anak usia 5-6 tahun di TK Putera Harapan Surabaya. *Paud Teratai*, 3(1).
- Rizkiyah, F. L., & Mulyani, M. (2019). Penggunaan media pop up book untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Kajeksan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. *Jpgsd*, 7(1), 2581-2590.
- Sholichah, D. N., & Hariani, S. (2020). Pengembangan media popsrap book untuk pembelajaran menulis teks eksposisi di Kelas V Sekolah Dasar. *JPGSD*, 8(4), 714-726.
- Solichah, L. A., & Mariana, N. (2018). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas Iv Sdn Wonoplintahan Ii Kecamatan Prambon. *Jurnal penelitian pendidikan guru sekolah dasar*, 6(9), 1537-1547.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Jakarta: Publisher
- Suwatra, M., & Christiani. (2019). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Problem Solving Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak. *Mimbar Ilmu Undiksha*, 24(2), 185–193. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/mi.v24i2.21257>.
- Vista, Hermita, & Zufriady. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Media Question Box untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SDN 161 Pekanbaru. *Jurnal Tunjuk Ajar*, 2(1), 20–29. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31258/jta.v2i1.20-29>.
- Yendrita, & Syafitri. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/bioedusains.v2i1.620>.
- Yuanta, F. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>